

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP merupakan salah satu bank milik pemerintah yang kegiatan utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat yaitu dalam bentuk tabungan, giro, deposito, transfer dan kemudian menyalurkan dalam bentuk kredit. Adapun jenis kredit yang diberikan banyak macamnya dan salah satunya adalah kredit modal kerja.
2. Prosedur pemberian kredit modal kerja merupakan suatu tahap yang harus dilalui oleh calon debitur sejak permohonan kredit diajukan sampai dengan permohonan kredit tersebut disetujui oleh pihak bank.
3. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh PT. Bank Nagari Capem UNP dalam melakukan penilaian kelayakan kredit yaitu, melakukan seleksi permohonan kredit yang disampaikan debitur atau rekanan sesuai dengan formulir yang disediakan bank, menganalisis pemberian kredit baru dapat dilakukan setelah memperoleh disposisi dari pimpinan cabang atau pejabat yang berwenang, melakukan pengumpulan data/informasi, seleksi dokumen permohonan kredit dan verifikasi data, menganalisa aspek hukum, aspek manajemen, aspek teknis, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek jaminan, aspek social ekonomi dan lingkungan, plafon dan jangka waktu, agunan, syarat-syarat agunan kredit verifikasi agunan, penilaian objek bangunan, nilai

taksasi agunan, proses keputusan dan yang terakhir proses perjanjian, pencairan dan pengendalian.

4. Kebijakan atau penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP dalam mengatasi kredit yang bermasalah adalah dengan membuat surat tunggakan ke nasabah, jika tidak diindahkan, maka akan dibuat surat peringatan I, II dan III. Apabila cara diatas tidak dapat dipenuhi oleh debitur maka pihak bank akan menempuh jalur hukum melalui Pengadilan Negeri dan Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN).

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan penulis kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP adalah:

1. Diharapkan agar PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP dapat mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat dan lebih meningkatkan pengembangan dan pelayanan kepada masyarakat, karena pelayanan sangat mempengaruhi dan memegang peran penting dalam bidang pemasaran baik dengan pelayanan yang baik, cepat dan aman merupakan daya tarik tersendiri oleh nasabah.
2. Diharapkan agar PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP meningkatkan pengawasan terhadap kredit modal kerja yang diberikan. Tujuannya agar bank dapat meminimalkan resiko kredit yang bermasalah.

3. Diharapkan agar PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP tetap mempertahankan prosedur pemberian kredit modal kerja yang telah berjalan dengan cukup baik.
4. Diharapkan agar PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP meningkatkan promosi untuk lebih gencar lagi, serta memunculkan ide-ide dan inovasi terbaru terhadap produk-produk PT. Bank Pembangunan Daerah.

